ARTIKEL

PENGARUH MODEL TWO-STAY TWO-STRAY DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI CIRI-CIRI DAN KEBUTUHAN MAKHLUK HIDUP SISWA KELAS III SDN NGETREP 3 KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018



Oleh: DESTI OKTANTIA 14.1.01.10.0167

Dibimbing oleh:

- 1. Erwin Putera Permana, M.Pd.
- 2. Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2018



SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap

: Desti Oktantia

NPM

: 14.1.01.10.0167

Telepun/HP

: 082234919464

Alamat Surel (Email)

: destioktantia13@gmail.com

Judul Artikel

: Pengaruh Model Two-Stay Two-Stray Didukung Media

Visual Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Ciri-Ciri dan Kebutuhan Makhluk Hidup Siswa Kelas III SDN

Ngetrep 3 Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2017/2018

Fakultas – Program Studi

: FKIP-PGSD

Nama Perguruan Tinggi

: Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat Perguruan Tinggi

: Jalan K.H Achmad Dahlan 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 17 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing M	Penulis,
Erwin Putera Permana, M.Pd.	Dra. Dwi/Ari Budiretnani, M.Pd.	Desti Oktantia
NIDN 0706128701	NIDN 0711086102	NPM 14.1.01.10.0167
NID 0706128701	NIDN 0711086102	The state of the s

Desti Oktantia | 14.1.01.10.0167 Fak - Prodi simki.unpkediri.ac.id



PENGARUH MODEL TWO-STAY TWO-STRAY DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI CIRI-CIRI DAN KEBUTUHAN MAKHLUK HIDUP SISWA KELAS III SDN NGETREP 3 KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018

Desti Oktantia 14.1.01.10.0167 FKIP - PGSD

Email: destioktantia13@gmail.com Erwin Putera Permana, M.Pd. dan Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd. UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan langsung di SDN Ngetrep 3 yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas III dalam materi mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup masih kurang memuaskan. Proses pembelajaran yang diterapkan yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru, dimana siwa hanya memdengarkan dan mencatat apa yang diajarkan oleh guru, sehingga pembelajaran berlangsung secara monoton dan membuat siswa bosan dan kurang memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru. Akibatnya hasil ulangan siswa banyak yang mendapat nilai di bawah KKM.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *two-stay two-stray* didukung media visual terhadap kemampuan mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian *Quasi Eksperimental Design*. Sampel penelitian yaitu siswa kelas III SDN Ngetrep 3 Kabupaten Kediri. Instrumen yang digunakan yaitu RPP dan teknik pengumpulan data berupa tes. Teknik analisis data menggunakan uji-t dengan *paired sample t-test* dan *independent sample t-test*.

Hasil penelitian ini adalah 1. model pembelajaran *two-stay two-stray* didukung media visual berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup pada siswa kelas III SDN Ngetrep 3 Kabupaten Kediri, dengan hasil analisis *paired sample t-test* didapat signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga terdapat pengaruh signifikan; 2. media visual tanpa model pembelajaran *two-stay two-stray* berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup pada siswa kelas III SDN Ngetrep 3 Kabupaten Kediri, dengan hasil analisis *paired sample t-test* didapat signifikansi 0,001 < 0,05 sehingga terdapat pengaruh signifikan; dan 3. terdapat perbedaan kemampuan mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup dengan menggunakan model pembelajaran *two-stay two-stray* didukung media visual dan media visual tanpa model pembelajaran *two-stay two-stray* pada siswa kelas III SDN Ngetrep 3 Kabupaten Kediri, dengan hasil analisis uji-t *independen sample t-test* didapat signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga terdapat perbedaan signifikan.

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa penggunaan model pembelajaran *two-stay two-stray* didukung media visual berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup pada siswa kelas III SDN Ngetrep 3 Kabupaten Kediri.

KATA KUNCI: model pembelajaran *two-stay two-stray*, media visual, mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup



I. LATAR BELAKANG

Pembelajaran adalah proses interaksi didik peserta dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. (Shoimin, 2014:20), menyatakan bahwa "Pembelajaran merupakan suatu sistem yang memiliki peran sangat dominan untuk mewujudkan kualitas pendidikan. Peran guru dan murid berpengaruh sangat dalam pembelajaran itu sendiri". Dalam penyelenggaraannya guru harus menyiapkan kegiatan pembelajaran dengan berpedoman pada kurikulum. Salah satu mata pelajaran yang termuat dalam kurikulum adalah mata pelajaran IPA.

IPA adalah ilmu pengetahuan alam. Dalam "Encyiclopedia Britanica" disebutkan, bahwa IPA atau "natural science" adalah pengetahuan yang tersusun tentang gejala-gejala alam dan hubungan sebab-akibatnya antara gejala yang satu dengan yang lainnya. (Samatowa, 2016:2), menyatakan bahwa Ilmu Pengetahuan (IPA) Alam secara harfiah dapat disebut sebagai ilmu tentang alam, ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam.

Berdasarkan pengamatan secara langsung proses pembelajaran di SDN 3 menunjukkan Ngetrep bahwa kemampuan siswa kelas III dalam mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup masih rendah. Hal ini dibuktikan dari hasil ulangan harian mata pelajaran IPA, yaitu dari 23 siswa di kelas ada 14 siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 75 atau dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan rata-rata nilai ulangan harian yaitu 67,00. Sedangkan ada 9 siswa yang mendapat nilai lebih dari 75 atau diatas KKM dengan rata-rata nilai ulangan harian yaitu 87,00. Hal ini dikarenakan selama proses **IPA** pembelajaran berlangsung, sumber belajar yang digunakan adalah buku pelajaran IPA saja, belum adanya model pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan.

Faktor lain yang mempengaruhi yaitu proses pembelajaran yang berpusat pada guru, dimana siswa mencatat, dan hanya duduk, mendengarkan apa yang disampaikan menyebabkan guru, sehingga pembelajaran IPA berlangsung secara monoton dan akhirnya membuat siswa bosan merasa dan kurang



memperhatikan pelajaran yang sedang disampaikan oleh guru.

Agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang diharapkan, solusi yang diberikan untuk permasalahan diatas yaitu dengan menggunakan model pembelajaran two-stay two-stray. Menurut (Shoimin, 2014:225) "model pembelajaran two-stay two-stray mempunyai kelebihan, diantaranya mudah dipecah menjadi berpasangan, lebih banyak tugas yang bisa dilakukan, guru mudah memonitor, dapat diterapkan disemua kelas/tingkatan, kecenderungan belajar siswa menjadi lebih bermakna, lebih berorientasi pada keaktifan. diharapkan siswa akan berani mengungkapkan pendapatnya, nambah kekompakan dan rasa percaya diri siswa, kemampuan berbicara ditingkatkan, siswa dapat dan membantu meningkatkan minat dan belajar siswa".

Model pembelajaran *two-stay two-stray* merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerjasama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, dan saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi (Huda, 2014:207).

Selain penggunaan model pembelajaran ada faktor lain yang dapat menunjang proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran bermanfaat untuk membantu menyampaikan materi pelajaran dalam proses belajar mengajar dan memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pelajaran yang efektif dan efisien (Permana, 2015).

Media merupakan suatu alat yang dapat membantu berjalannya suatu proses pembelajaran. Salah satu media yang sesuai untuk digunakan yaitu media visual berupa gambar. Menurut (Kosasih, 2007:26), "Media gambar adalah penyajian visual dua dimensi memanfaatkan rancangan yang gambar sebagai pertimbangan mengenai kehidupan sehari-hari, misalnya yang menyangkut manusia, peristiwa, benda-benda, tempat, dan sebagainya". Dengan demikian media gambar adalah bentuk dua dimensi dari sebuah benda yang digunakan untuk menghadirkan sebuah peristiwa.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini adalah 1. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *two-stay two-stray* didukung media visual



terhadap kemampuan mengidentifikasi ciri-ciri dan kebetuhan makhluk hidup pada siswa kelas III SDN Ngetrep 3 Kabupaten Kediri, 2. Mengetahui pengaruh media visual tanpa model two-stay two-stray terhadap kemampuan mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup pada siswa kelas III SDN Ngetrep 3 Kabupaten Kediri, 3. Mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup menggunakan model pembelajaran two-stay two-stray didukung media visual dan media visual tanpa model pembelajaran two-stay two-stray pada siswa kelas III SDN Ngetrep 3 Kabupaten Kediri.

II. METODE PENELITIAN

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik eksperimen dengan jenis penelitian Quasi Experimental menggunakan design Nonequivalent Control Group Design. Kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran two-stay two-stray didukung media visual, sedangkan kelompok kontrol menggunakan media visual tanpa model pembelajaran two-stay twostray. Adapun rancangan penelitian dpat dinyatakan sebagai berikut.

Desti Oktantia | 14.1.01.10.0167

Tabel 2.1 Desain Penelitian

Pretest	Perlakuan	Posttest
<i>O</i> 1	X	O_2
<i>O</i> ₃	-	O_4

Keterangan:

O₁ = Hasil *pretest* kelompok eksperimen

O₂ = Hasil *posttest* kelompok eksperimen

 $O_3 = Hasil pretest kelompok kontrol$

 $O_4 = Hasil posttest kelompok kontrol$

X = Perlakuan dengan model pembelajaran *two-stay two-stray* didukung media visual

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SDN Ngetrep 3 Kabupaten Kediri. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III-A dan III-B SDN Ngetrep 3 Kabupaten Kediri. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Penelitian melibatkan 2 ini variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran two-stay two-stray didukung media visual dan media visual tanpa model pembelajaran twostay two-stray. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup.



Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda sebanyak 35 soal yang sudah divalidasi ahli IPA. Kemudian instrumen diuji cobakan di lapangan dan hasilnya dianalisis validitas dan reabilitas menggunakan SPSS for window versi 21.

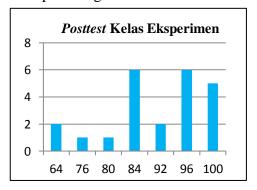
Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa statistik ninduktif. Dalam penelitian ini, data yang disajikan dalam bentuk diagram batang yang menunjukkan hasil skor belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan uji-t. Uji-t yang digunakan ada dua macam yaitu paired sample test dan independent sample test. Sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan uji prasyarat karena ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi dan perlu dibuktikan. Persyaratan tersebut antara lain, 1) data yang dianalisis berdistribusi normal, 2) mengetahui data yang dianalisis bersifat homogen atau tidak.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Setelah mengetahui bahwa populasi berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama, selanjutnya adalah melakukan uji-t yang nantinya digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini. Berikut hasil uji-t yang diperoleh dari hasil perhitungan *SPSS*:

a. Pengaruh model pembelajaran *two-stay two-stray* didukung media visual terhadap kemampuan mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup pada siswa kelas III SDN Ngetrep 3 Kabupaten Kediri.

Hasil belajar pada kelas eksperimen didapat sebagai berikut.



Gambar 3.1 Diagram *posttest* kelas eksperimen

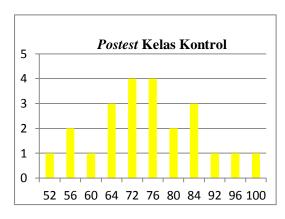
Berdasarkan diagram 3.1 di atas, pembelajaran dengan model pembelajaran two-stay two-stray didukung media visual dapat diketahui bahwa dari 23 siswa yang mendapat nilai dibawah KKM (<75) antara lain siswa yang mendapat nilai 64 berjumlah 2 siswa dan siswa yang mendapat nilai diatas KKM (≥75) antara lain siswa yang mendapat nilai 76 sampai 100 berjumlah 21 siswa.



Dengan nilai rata-rata 89,04 yang sudah diatas KKM (≥75). Berdasarkan data tersebut, hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran two-stay two-stray didukung media visual sangat baik.

Berdasarkan hasil uji-t menggunakan *paired sample test* didapat nilai signifikansi 0,000 < 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan.

b. Pengaruh media visual tanpa model pembelajaran two-stay two-stray terhadap kemampuan mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup pada siswa kelas III SDN Ngetrep 3 Kabupaten Kediri. Hasil belajar kelas kontrol didapat sebagai berikut.



Gambar 3.2 Diagram posttest kelas kontrol

Berdasarkan diagram 3.2 di atas, pembelajaran dengan media visual tanpa model pembelajaran two-stay two-stray dapat diketahui bahwa dari 23 siswa yang mendapat nilai dibawah **KKM** (< 75)antara lain siswa yang mendapat nilai 52 sampai 72 berjumlah 11 siswa dan siswa yang mendapat nilai diatas KKM (≥75) antara lain siswa yang mendapat nilai 76 sampai 100 berjumlah 12 siswa. Dengan nilai rata-rata 74,26 yang belum mencapai KKM (<75). Berdasarkan data tersebut, hasil siswa yang diajarkan belajar menggunakan media visual tanpa model pembelajaran two-stay twostray kurang baik.

Berdasarkan pengujian uji-t menggunakan *paired sample test* didapat nilai signifikansi 0,001 < 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan.

c. Terdapat perbedaan kemampuan mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup menggunakan model pembelajaran two-stay two-stray didukung media visual dan media visual tanpa model pembelajaran two-stay twostray pada siswa kelas III SDN 3 Kabupaten Ngetrep Kediri. Berdasarkan uji-t menggunakan independent sample test didapat



nilai signifikansi 0,000 < 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa,

- Model pembelajaran two-stay twostray didukung media visual berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi ciriciri dan kebutuhan makhluk hidup pada siswa kelas III SDN Ngetrep 3 Kabupaten Kediri.
- 2. Media visual tanpa model pembelaajaran *two-stay two-stray* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi ciriciri dan kebutuhan makhluk hidup pada siswa kelas III SDN Ngetrep 3 Kabupaten Kediri.
- 3. Terdapat perbedaan kemampuan mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup menggunakan model pembelajaran two-stay two-stray didukung media visual dan media visual tanpa model pembelajaran two-stay two-stray pada siswa kelas III SDN Ngetrep 3 Kabupaten Kediri.

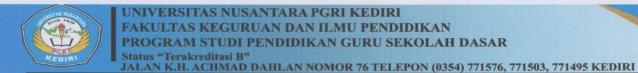
IV. DAFTAR PUSTAKA

- Angkowo, R., & Kosasih, A. (2007). Optimalisasi Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Grasindo.
- Huda, M. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*.
 Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Permana, E. P. (2015).

 PENGEMBANGAN MEDIA
 PEMBEJARAN BONEKA
 KAUS KAKI UNTUK
 MENINGKATKAN
 KETERAMPILAN
 BERBICARA SISWA KELAS
 II SEKOLAH DASAR. *Profesi Pendidikan Dasar*.
 http://doi.org/10.23917/ppd.v2i2
 .1648
- Samatowa, U. (2016). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Indeks.
- Shoimin, A. (2014). *Model*Pembelajaran Inovatif dalam

 Kurikulum 2013. Yogyakarta:

 Ar-Ruzz Media.



Serfitikat Uji Kesamaan Artikel Ilmiah

Nomor: 0048/PGSD.UKAI/VII/2018

Hasil Uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama : Desti Oktantia NPM : 14.1.01.10.0167

Judul Artikel : PENGARUH MODEL TWO-STAY TWO-STRAY DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN

MENGIDENTIFIKASI CIRI-CIRI DAN KEBUTUHAN MAKHLUK HIDUP SISWA KELAS III SDN NGETREP 3

KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018

Diperoleh hasil dengan keunikan : 97% (Software uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: online / daring).

Link hasil uji kesamaan : https://plagiarisma.net/users/n3IeqJthLJ5xpzyNqJ5jn2IxnKWcYzSwYzyx/JOBthxVaD.html

Kediri, 23 Juli 2018

S NIJO

Dra Endang Sri Mujiwati, M.Pd.

NIDN 0725076201